

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab hipotesis penelitian sebelumnya. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior terhadap prinsip integritas diterima.
2. Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior terhadap prinsip objektivitas diterima.
3. Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior terhadap prinsip kompetensi diterima.
4. Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior terhadap prinsip kerahasiaan diterima.
5. Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior terhadap prinsip perilaku profesional diterima.

6. Hasil pengujian dengan menggunakan *Independent Sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan mahasiswa junior terhadap prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi, prinsip kerahasiaan dan prinsip perilaku profesional. Dilihat dari nilai *mean*, mahasiswa junior memiliki nilai *mean* lebih tinggi dari mahasiswa senior pada prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi dan prinsip kerahasiaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa junior memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa senior terhadap prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi dan prinsip kerahasiaan. Hal tersebut disebabkan oleh faktor pengalaman dan faktor intelektual dari masing-masing individu. Sedangkan untuk prinsip perilaku profesional, mahasiswa senior memiliki nilai *mean* yang lebih tinggi dibanding mahasiswa junior, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa senior memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa junior terhadap prinsip perilaku profesional. Hal tersebut disebabkan karena sebagian dari mahasiswa senior telah memiliki pengalaman dilapangan yang membentuk pemahaman positif pentingnya mematuhi hukum dan segala ketentuan yang berlaku dalam menjalankan tugas sebagai seorang akuntan.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Praktis

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah obyek penelitian dengan secara khusus pada profesi akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah.
- b. Pengembangan kuesioner yang disesuaikan dengan kondisi dan penulisan kata-kata yang mudah dipahami oleh responden untuk dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Penggunaan selain metode *survey* seperti metode *interview* dapat digunakan untuk mendapatkan komunikasi dua arah dengan subyek dan mendapatkan kejujuran jawaban subyek.

2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman yang baik terhadap kode etik akuntan yang meliputi prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi, prinsip kerahasiaan dan prinsip perilaku profesional berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa.
- b. Persepsi mahasiswa terhadap kode etik akuntan yang prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi, prinsip kerahasiaan dan prinsip perilaku profesional berpengaruh terhadap

profesionalisme akuntan. Persepsi terhadap kode etik akuntan berbanding lurus dengan tingkat profesionalisme. Sehingga dapat diartikan semakin positif persepsi mahasiswa terhadap kode etik akuntan, maka semakin tinggi tingkat profesionalisme.

- c. Mahasiswa akuntansi harus meningkatkan wawasan dan pengetahuannya mengenai kode etik akuntan, tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang telah diperoleh dari materi perkuliahan. Hal ini berguna untuk membentuk persepsi yang lebih akurat mengenai kode etik akuntan yang meliputi prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi, prinsip kerahasiaan dan prinsip perilaku profesional.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian ini. Untuk itu keterbatasan ini semoga dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada prinsip-prinsip etika dalam kode etik akuntan saja, tidak memberikan gambaran mengenai aturan etika dan interpretasi aturan etika.
2. Objek penelitian hanya mencakup mahasiswa senior dan mahasiswa junior yang masih menempuh masa perkuliahan dan tidak melibatkan

semua tipe akuntan seperti akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan manajemen, dan akuntan pendidik.

3. Metode pengumpulan data yang hanya menggunakan metode kuesioner, menyebabkan kurangnya komunikasi langsung dengan subyek penelitian. Selain itu metode kuesioner yang mengandalkan *self report* akan memberikan kelemahan apabila dijawab dengan tidak jujur.
4. Lingkup penelitian ini hanya berada di FEB Universitas Negeri Jenderal Soedirman.

